

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini para investor menginvestasikan dananya dalam bentuk investasi aset riil maupun dalam bentuk sekuritas. Investor (pemodal) secara umum akan menanamkan modalnya untuk berinvestasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Pasar modal menjadi salah satu alternatif yang baik bagi para investor untuk berinvestasi. Menurut Kasmir (2017:61) pasar modal merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Para investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang sudah *go public*. Tetapi sebelum melakukan investasi, mereka terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan cara mengamati laporan keuangan perusahaan. Menurut Jumingan (2017:1) informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang ada dalam perusahaan maupun pihak yang berada di luar perusahaan. Kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) adalah laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2016:1.3) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah

untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dengan melihat laporan keuangan investor dapat memperoleh informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan yang nanti akan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Terdapat jenis-jenis rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2017:110) jenis-jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas (*leverage*), aktivitas, profitabilitas (rentabilitas), pertumbuhan, dan penilaian. Berdasarkan beberapa jenis rasio keuangan tersebut dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yakni rasio likuiditas, rentabilitas, dan *leverage*.

Rasio likuiditas menurut Kasmir (2017:110) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama yang jatuh tempo. Adapun jenis-jenis dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas (*cash turnover*), dan *inventory net working capital*. Kemudian tujuan untuk penggunaan dari rasio rentabilitas menurut Jumingan (2017:243) adalah untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.

Rasio rentabilitas merupakan rasio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya Sulindawati *et al.* (2017:142). Adapun jenis-jenis rasio yang digunakan untuk mengukur rasio rentabilitas menurut Jumingan (2107:245)

terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Income to Total Assets*, *Gross Income to Total Assets*.

Rasio solvabilitas (*leverage*) menurut Kasmir (2017:112) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun jenis-jenis ukuran rasio solvabilitas (*leverage*) ini terdiri dari *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*, *Times Interest Earned*, *Fixed Caharge Converage*. Dan semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin melalui rasio-rasio laporan keuangan, akan semakin membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Investor juga diharapkan agar lebih teliti dalam menanamkan modalnya saat berinvestasi. Tujuan para investor melakukan investasi dengan membeli saham tidak lain untuk mendapatkan keuntungan dari saham tersebut yang biasanya berupa *capital gain* dan *dividend*. Sedangkan hasil kerugian dari suatu investasi tersebut disebut dengan *capital loss*.

Perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*) (Jogiyanto, 2014:141). Menurut Kasmir (2017:205) saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan atas nama saham yang dibelinya. Sedangkan, *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasian (*realized return*) yang merupakan *return* yang telah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi (*ezpeted return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang (Jogiyanto, 2013:235). *Return* saham juga

menjadi dasar dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi yang didalamnya terdapat suatu perhitungan mengenai keuntungan atau kerugian dari investasi saham. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan adalah return saham. Karena dengan adanya tingkat pengembalian yang tinggi atas penanaman modal yang dilakukan oleh investor dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi kinerja yang baik.

Perusahaan perbankan dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami perubahan karena adanya deregulasi peraturan. Selain itu perusahaan perbankan juga bermanfaat sebagai salah satu model investasi. Perusahaan perbankan atau bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, menerbitkan promes atau yang biasa disebut dengan banknote. Menurut Jumingan (2017:239) Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik itu menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas, risiko usaha, dan efisiensi usaha (Jumingan, 2017:239). Penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank

dalam memenuhi kewajiban, penilaiannya dilakukan menggunakan rasio kas (*cash ratio*) karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo melalui *cash assets* yang dimiliki perusahaan. Dan untuk penilaian aspek profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan menciptakan profit yang tentu sangat berperan penting bagi pemilik maupun investor, penilaian dari rasio ini menggunakan margin laba bersih (*net profit margin*) yang berguna untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasional bank. Sedangkan untuk rasio *leverage* ini masuk kedalam efisiensi usaha yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, dan diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR), dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Penelitian Anis Sutriani (2014) dapat diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa hanya *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan untuk *Cash Ratio*(CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hery Herawan (2013) menyatakan bahwa ROA dan NPM berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan untuk EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan pada penelitian Satria Sundayana (2017) menyatakan bahwa hasil perhitungan rasio DAR dan NPM tidak berpengaruh terhadap *return* Saham.

Hasil dari beberapa penelitian diatas menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian yang menggunakan

perhitungan rasio keuangan terhadap *return* saham, sehingga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dilansir dari laman kontan.co.id menyatakan bahwa beberapa emiten telah mengeluarkan hasil kinerja perusahaan pada kuartal dua ini, dimana secara sektoral rata-rata kinerja keuangan masih tumbuh dengan bagus adalah sektor finansial. Kondisi tersebut juga tercermin dari indeks saham sektoral. Adapun indeks saham finansial meningkat sebesar 29,49%. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk membuktikan dan menganalisis apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan dengan judul "**Pengaruh Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017**".

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
2. Apakah rasio rentabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
3. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
4. Apakah rasio likuiditas, rentabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang didapatkan selama dibangku perkuliahan serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.
2. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio rentabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio likuiditas, rentabilitas, dan *leverage* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan-kebijakan khususnya mengenai perhitungan rasio likuiditas, rentabilitas, *leverage* dan *return* saham, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya di masa yang akan datang.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini berguna bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan saat berinvestasi di pasar modal. Dan untuk memperoleh informasi mengenai potensi kinerja perusahaan yang baik guna mendapatkan tingkat *return* yang tinggi.

### 3. Bagi Penulis

- a. Untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama studi di lapangan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.
- b. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya tentang rasio likuiditas, rentabilitas, *leverage* dan *return* saham perusahaan.

### 4. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat mendukung penelitian sejenis atau sebagai studi perbandingan suatu analisis pemecahan masalah.



- b. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan dokumentasi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

**5. Bagi Pembaca**

- a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang rasio likuiditas, rentabilitas, *leverage* dan return saham.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Halaman ini sengaja dikosongkan